

**PENYAKIT
HAWAR DAUN
BAKTERI (HDB)**

HDB/KRESEK

Hawar Daun Bakteri atau Bacterial leaf blight (BLB) merupakan penyakit penting pada tanaman padi yang dapat menurunkan hasil sampai 26%.

Penyakit ini sering terjadi pada musim kemarau basah pada hampir semua varietas, terutama pada lahan sawah yang selalu tergenang dan dipupuk N tinggi.



CARA PENYEBARAN

1. Menyebar terbawa air, angin, benih dan infeksi terjadi melalui stomata (mulut daun)
2. Perkembangan penyakit BLB dipengaruhi oleh kelembaban dan suhu tinggi

GEJALA

1. Kresek

- Gejala pada tanaman yang berumur < 30 hari (persemaian atau yang baru pindah tanam)
- Daun-daun berwarna hijau kelabu, melipat dan menggulung
- Dalam keadaan parah daun layu dan mati, mirip terserang Penggerek Batang Padi

2. Hawar

- Gejala pada tanaman yang telah mencapai fase anakan sampai pemasakan
- Timbul bercak abu-abu kekuningan pada tepi daun
- Dalam perkembangannya bercak akan meluas membentuk hawar (blight) dan akhirnya daunnya menguning
- Dalam keadaan lembab terutama pada pagi hari gejala hawar berupa butiran berwarna kuning keemasan pada daun

CARA PENGENDALIAN

Perendaman benih dengan menggunakan AA *Paenibacillus polymyxa* selama 15 menit, dosis 5 cc/liter

Atau penyemprotan pada umur 14,28 dan 42 hst dengan dosis 3 liter/ha (konsentrasi larutan 5 cc/liter air) dengan volume semprot 500 liter/ha



PENGENDALIAN PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU

1. Menggunakan varietas unggul baru
2. Pemilahan benih berkualitas
3. Pengairan berselang
4. Penyiangan dengan gasrok
5. Penggunaan bahan organik jerami/kohe (kotoran hewan) yang sudah dikomposkan
6. Tidak menggunakan pupuk NPK berlebihan
7. Monitoring hama dan penyakit secara berkala
8. Panen secara berkelompok



PENGENDALIAN KIMIA
Aplikasi fungisida kimia berbahan aktif tembaga oksid-sulfat dengan menggunakan prinsip 6T

OLEH :
DIAN MIRANTI,S.P
UPTD BTPPH PROV.
SUMATERA SELATAN

Contact

☎ 0711 417458

✉ btphsumsel@yahoo.co.id

🌐 @bptphprovsumsel

📍 Jl. Kolonel haji burlian km.
6 Palembang